BAB IV
KEGIATAN PELAPORAN KERJA PRAKTEK

4.1 Landasan Teori

Sebelum penulis menjabarkan isi dari laporan kerja praktek, penulis memaparkan landasan teori yang kuat terlebih dahulu. Adapun landasan teori tersebut adalah landasan teori dari pendapat para ahli, mengenai pengertian Sistem, Informasi, Sistem Informasi, dan Penjualan.

4.1.1 Sistem

Definisi sistem menurut Al-Bahra bin Ladjamudin dalam buku yang berjudul *Analisis* dan *Desain Sistem Informasi* mendefinisikan bahwa : "Sistem adalah suatu bentuk integrasi antar satu komponen dengan komponen lainnya". (6 : 2005)

Definisi sistem menurut Azhar Susanto dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* mendefinisikan bahwa :

> "Sistem adalah kumpulan/group dari bagian/komponen apapun baik phisik ataupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu".(24:2004)

Berdasarkan penjelasan diatas penulis dapat mengambil simpulan bahwa sistem merupakan kesatuan dari beberapa

komponen yang saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu.

4.1.2 Informasi

Definisi informasi menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart di dalam buku *Accounting Information Systems* mendefinisikan bahwa: "Informasi adalah data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan arti"(11:2004)

Definisi informasi menurut Jogiyanto HM dalam buku yang berjudul *Analisis* dan *Desain Sistem Informasi* mendefinisikan bahwa: "Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya".(8:2001)

Berdasarkan penjelasan diatas penulis dapat mengambil simpulan bahwa informasi adalah pengolahan bahan menjadi sesuatu yang lebih berguna serta sebagai dasar pengambilan keputusan.

4.1.3 Sistem Informasi

Definisi sistem informasi menurut John Nash dan Martin Robert dalam buku yang berjudul *Accounting Information System* mendefinisikan bahwa:

> "Sistem Informasi adalah cara-cara yang diorganisir untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah, menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan".(16:2002)

Definisi sistem informasi menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam buku yang berjudul *Analisis* dan *Desain Sistem Informasi* mendefinisikan bahwa :

”Sistem Informasi adalah sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi”.(13:2005)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat mengambil simpulan bahwa sistem informasi adalah sekumpulan prosedur organisasi yang dimaksudkan untuk mengolah transaksi-transaksi tertentu yang rutin.

4.1.4 Penjualan

Definisi penjualan menurut Warren Reeve Fess dalam buku yang berjudul *Accounting - Pengantar Akuntansi* mendefinisikan bahwa:

“Penjualan adalah jumlah yang dibebankan kepada pelanggan untuk barang dagang yang dijual, baik secara tunai maupun kredit. Retur dan potongan penjualan serta diskon penjualan dikurangkan dari jumlah ini untuk mendapatkan penjualan bersih ”.(300:2003)

Definisi penjualan menurut Ardiyo, S.E dalam buku yang berjudul *Kamus Besar Akuntansi* mendefinisikan bahwa: “Penjualan adalah suatu perkiraan yang dibuat untuk mencatat transaksi penjualan barang untuk suatu periode tertentu. Perkiraan sales ini

termasuk dalam perkiraan pendapatan (*revenue*) dan lazimnya bersaldo kredit".(100:2005)

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis dapat mengambil simpulan bahwa persediaan barang dagang yang disimpan dan dijual kembali oleh perusahaan.

4.1.5 Bagan Alir/Flowchart

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi,* menjelaskan bahwa:

"Bagan alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis. Bagan alir merupakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem".(71:2002)

Terdapat beberapa jenis bagan alir yang biasa digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagan Alir Sistem (*System Flowchart*)

Bagan alir sistem (*system flowchart*) merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Bagan ini menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada didalam sistem. Bagan alir sistem menunjukkan apa yang dikerjakan dalam sistem. Bagan alir sistem digambarkan dengan menggunakan simbol-simbol yang telah ditentukan.

2. Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*)

Bagan alir dokumen (*document flowchart*) atau disebut dengan bagan alir formulir (*form flowchart*) atau *paperwork flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya. Bagan alir dokumen ini menggunakan simbol-simbol yang sama dengan yang digunakan didalam bagan alir sistem.

3. Bagan Alir Skematik (*Schematic Flowchart*)

Bagan alir skematik (*schematic flowchart*) merupakan bagan alir yang mirip dengan bagan alir sistem, yaitu menggambarkan prosedur dalam sistem. Perbedaannya adalah bagan alir skematik selain menggunakan simbol-simbol bagan alir sistem, juga menggunakan gambar-gambar komputer dan peralatan lainnya yang digunakan. Maksud penggunaan gambar-gambar ini adalah untuk memudahkan dalam menjelaskan simbol-simbol bagan alir kepada orang yang kurang paham.

4. Bagan Alir Program (*Program Flowchart*)

Bagan alir program (*program flowchart*) terdiri dari dua macam, yaitu bagan alir logika program *(program logic flowchart*) dan bagan alir program komputer terinci (*detailed computer program flowchart*). Bagan alir logika program digunakan untuk menggambarkan tiap-tiap langkah di dalam program komputer secara logika. Bagan alir logika program ini dipersiapkan oleh analis sistem.

5. Bagan Alir Proses (*Process Flowchart*)

Bagan alir proses (*process flowchart*) merupakan bagan alir yang banyak digunakan di teknik industri. Berguna bagi analis sistem untuk menggambarkan proses dalam suatu prosedur.

4.2 Pembahasan Pelaporan Kerja Praktek

4.2.1 Prosedur yang Terkait

Sebelum membahas mengenai Prosedur Sistem Informasi Penjualan pada PT Masuya Graha Trikencana terlebih dahulu akan membahas mengenai alur proses pada aplikasi program *Microsoft Access 2007* dari awal penginputan sampai proses keluarnya formulir/dokumen adalah sebagai berikut:

A. *Costumer* mengisi formulir pemesananan sebagai prosedur untuk memesan barang dagang yang akan dipesan. Untuk lebih jelas lihat gambar dibawah ini.


PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
FORMULIR PESANAN PEMBELIAN / AUTO

Palet :

Nama Supplier : MASUYA GRAHA TRIKENCANA [NZ01.M.0157.1.F]
Alamat : JL.TRS.KIARACONDONG
Telepon : 022 -7567578 Fax : 022 -7568472
Harap dikirim barang pesanan kami, seperti rincian berikut ini ke : D.C. SAT BANDUNG 2

Nomor FPP :
Tanggal Pesan :
Tanggal Kirim :
Jadwal Jam : C Pintu :
Proses : Jam

NO	NAMA BARANG	Q_Crt	Q_Pcs	PLU / BKD / KET HARGA	POT A / NETTO	PPNBM	TOTAL	PLU8	QTY8	COST8	POT 8

POT FAKTUR : 0.00% 0.00%

TOTAL HARGA PEMBELIAN
TOTAL POTONGAN ITEM (-)
TOTAL SETELAH POTONGAN (+)
TOTAL PPN MASUKAN
TOTAL TERMASUK PPN 10 %
TOTAL LG BARCODE Rp.0

(AUTO)

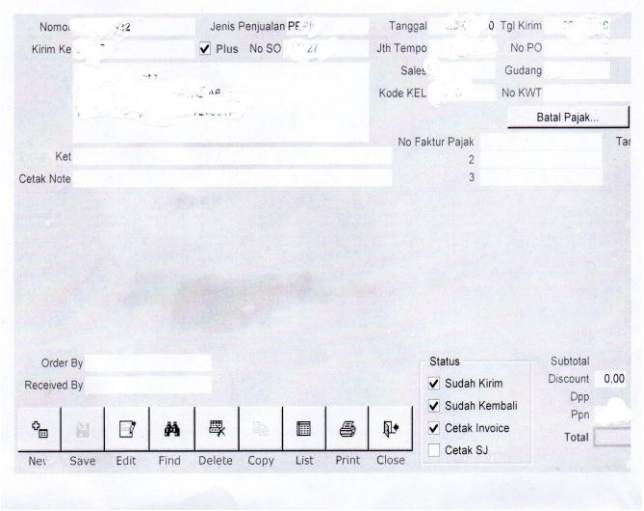
(B2B Alfamart)

Dengan Huruf : DUA JUTA LIMA RATUS DELAPAN PULUH SEMBILAN RATUS SEMBILAN PULUH

1. PO Expres harap jangan dikirim hari ini/nya, sebelum ada konfirmasi terlebih dahulu supplier ke DC SAT.
2. Pada saat penerimaan barang harus disertai dengan FPP
3. Pengiriman barang harus sesuai dengan No. FPP apabila terjadi FPP

Gambar 4.1 Formulir Pemesanan Barang

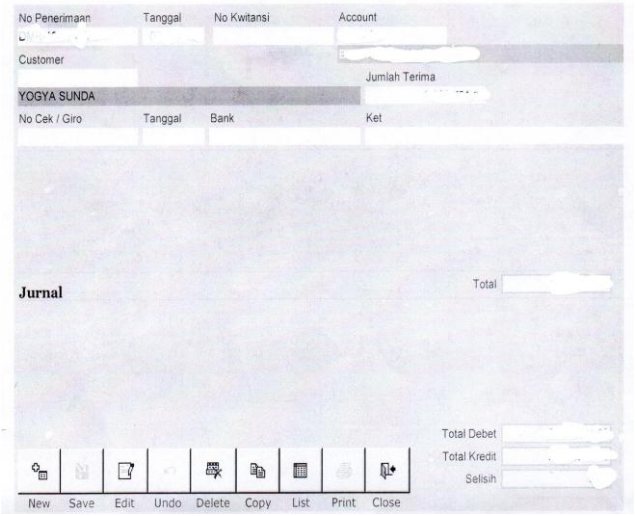
B. Administrasi memasukkan nomer bukti barang yang tertera pada formulir yang sebelumnya formulir tersebut telah diisi oleh pihak *costumer* seperti gambar dibawah ini.



Gambar 4.2 Proses *Input* Data Barang

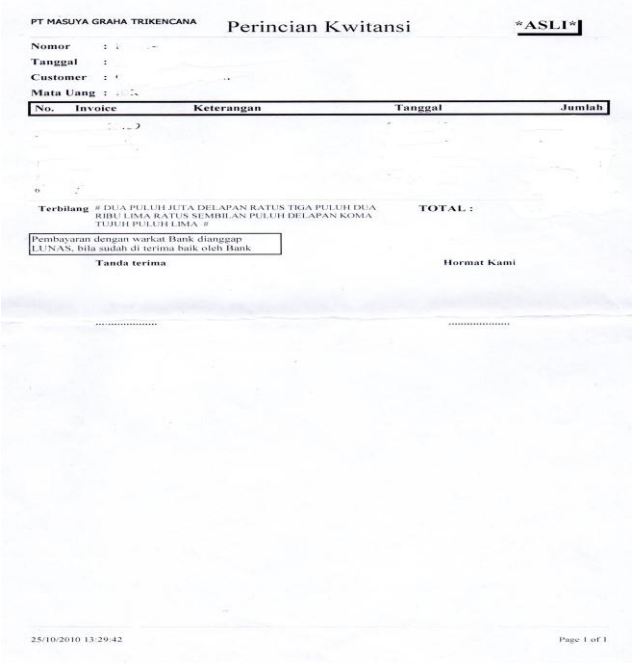
C. Bagian administrasi akan memproses data tersebut kemudian disimpan ke *database* untuk di cetak dan diserahkan ke bagian *driver*

D. Setelah semuanya selesai kemudian pihak *driver* mengembalikan kembali formulir pembelian tersebut ke bagian *accounting* dan pihak *accounting* akan menginput data kembali barang yang sudah dilunasi bisa dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.3 Proses *Input* Pembayaran

E. *Accounting* akan mencetak kwitansi pembayaran sebagai bukti bahwa barang yang telah dipesan oleh *costumer* sudah dibayar beserta faktur pajak yang harus dikeluarkan sesuai dengan barang dagang yang dibeli. Seperti pada gambar berikut :



PT MASUYA GRAHA TRIKENCANA

Perincian Kwitansi

ASLI

Nomor :
Tanggal :
Customer :
Mata Uang :

No.	Invoice	Keterangan	Tanggal	Jumlah

Terbilang # DUA PULUH JUTA DELAPAN RATUS TIGA PULUH DUA RIBU LIMA RATUS SEMBILAN PULUH DELAPAN KOMA TUJUH PULUH LIMA #

TOTAL :

Pembayaran dengan warkat Bank dianggap LUNAS, bila sudah di terima baik oleh Bank

Tanda terima

Hormat Kami

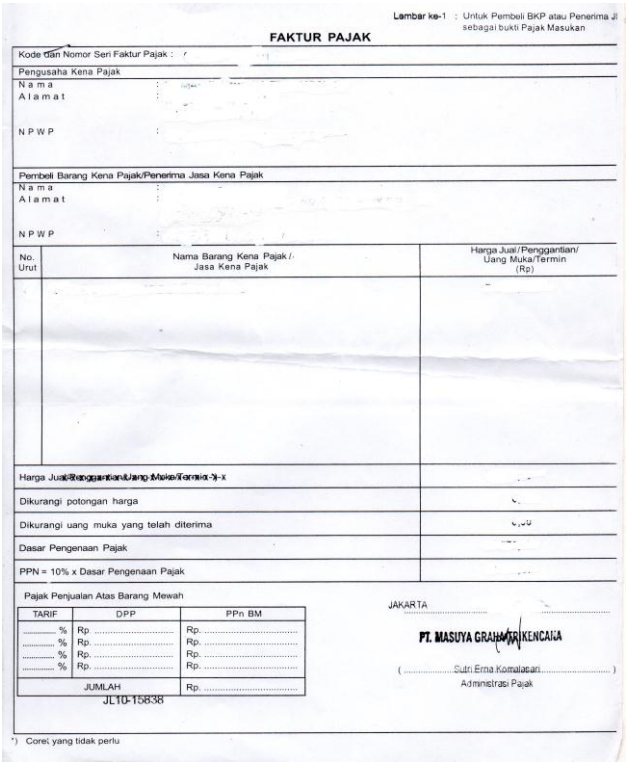
.....

.....

25/10/2010 13:29:42

Page 1 of 1

Gambar 4.4 Bukti Kwitansi Pembayaran



Lembar ke-1 : Untuk Pembeli BKP atau Penerima JI sebagai bukti Pajak Masukan

FAKTUR PAJAK

Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak :

Pengusaha Kena Pajak

Nama :
Alamat :

NPWP :

Pembeli Barang Kena Pajak/Penerima Jasa Kena Pajak

Nama :
Alamat :

NPWP :

No. Urut	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual / Penggantian / Uang Muka/Termin (Rp)
Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin (*) x		
Dikurangi potongan harga		
Dikurangi uang muka yang telah diterima		
Dasar Pengenaan Pajak		
PPN = 10% x Dasar Pengenaan Pajak		

Pajak Penjualan Atas Barang Mewah

TARIF	DPP	PPn BM
..... %	Rp.	Rp. .....
..... %	Rp.	Rp. .....
..... %	Rp.	Rp. .....
..... %	Rp.	Rp. .....
JUMLAH		Rp. .....

JL10-15838

JAKARTA .....

PT. MASUYA GRAHA TRIKENCANA

(Sutri Erna Komalasari)
Administrasi Pajak

*) Coret yang tidak perlu

Gambar 4.5 Faktur Pajak

Prosedur yang ada dalam Sistem Informasi Penjualan pada PT Masuya Graha Trikencana sebagai berikut:

1. *Driver* merencanakan/mengagendakan barang yang akan dikirim *Sales Center* berdasarkan sistem, lalu menyiapkan barang yang akan dikirim dengan *Invoice List.*

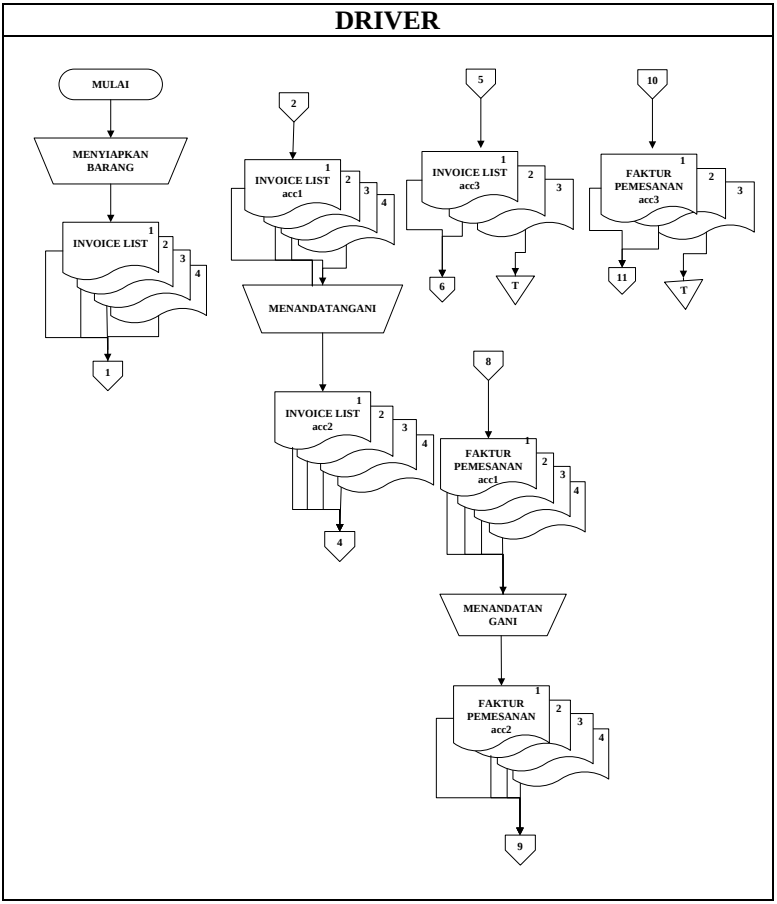
2. *Driver* menyerahkan *Invoice* pada saat barang masuk kepada *accounting*, lalu *accounting* mengecek barang di dalam *container*.
3. *Accounting* menurunkan barang ke gudang, lalu melakukan pengecekan ulang di gudang. Jika sesuai dengan *Invoice List*, maka *accounting* menandatangani *Invoice List*, lalu *driver* menandatangani dan membawa ke *security* untuk ditandatangani dan diberikan 1 rangkap. Setelah itu, *driver* kembali ke ruangan *accounting* dan menyerahkan 2 rangkap ke *shipper* untuk diarsipkan. Jika tidak, *accounting* membuat *Invoice* lain-lain.
4. Setelah barang selesai diturunkan, *accounting* menaikkan barang ke *container* lalu mengecek di dalam *container*. Kemudian *accounting* membuat *Delivery Document* Gudang dan menandatanganinya. Lalu *driver* menandatangani, dan membawa ke *security* untuk ditandatangani. Kemudian *driver* kembali ke ruang *accounting* untuk menyerahkan 2 rangkap ke *accounting* untuk diarsipkan.
5. Setelah barang diangkut, *accounting* membuat dokumen yang digunakan *salesman* untuk menjual produk.
6. Lalu *bookepper* membuat faktur penjualan untuk dibawa *Salesman*.
7. *Salesman* mengambil produk ke dalam gudang sesuai dokumen, jika tidak ada *salesman* memakai dan mencatat

banyak produk yang diambil di dalam gudang lalu membuat dokumen.

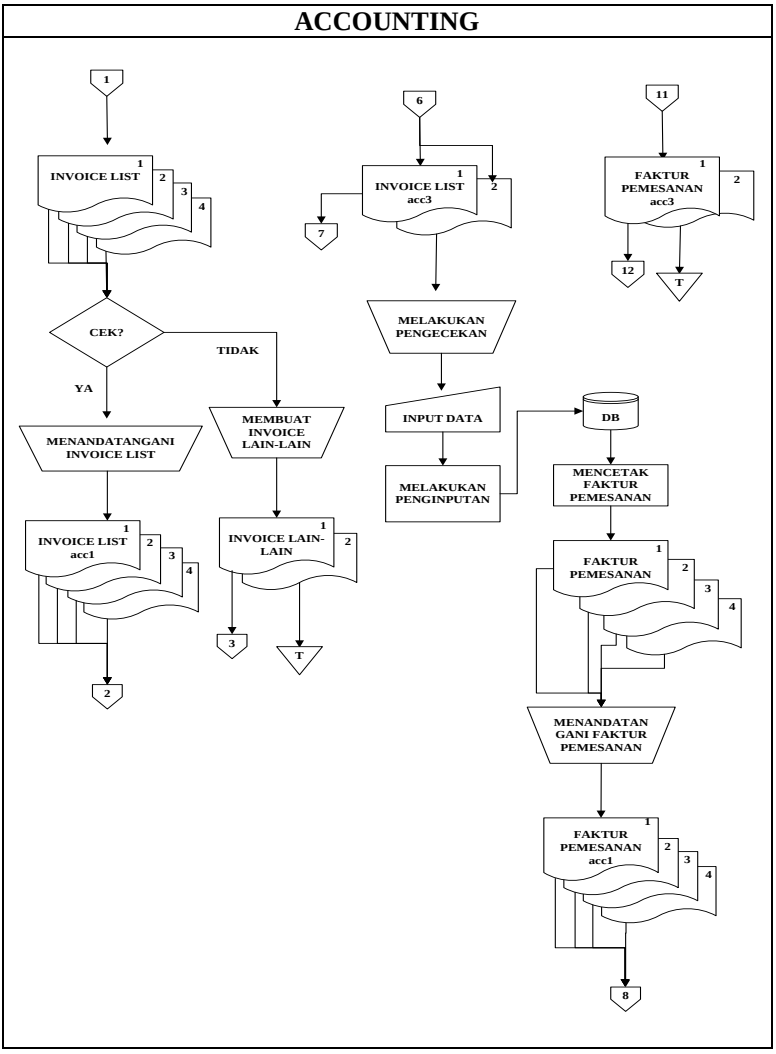
8. *Salesman* menyerahkan dokumen kepada *accounting*, lalu *accounting* melakukan pengecekan barang didalam mobil dan menyerahkan 1 rangkap kepada *salesman*.
9. *Accounting* lalu melakukan *adjustment* dan menginput data *loading.*
10. Setelah *Salesman* selesai menjual produk dan membawa Purchase Order dari *Outlet*, S*alesman* menyerahkan *Sales Order* ke *Administration* yang nantinya akan diinput menjadi faktur dan surat jalan sesuai dengan *Sales order* yang dibuat oleh *Sales*.
11. *Administration* menyerahkan faktur penjualan 1 rangkap ke *Bookkepper* yang sudah dibuat surat jalan.
12. *Shipper* melakukan *loading* dan memasukan barang sesuai dengan faktur yang akan dikirim ke dalam truk.

4.2.1.1 Bagian Alir Prosedur Sistem Informasi Penjualan

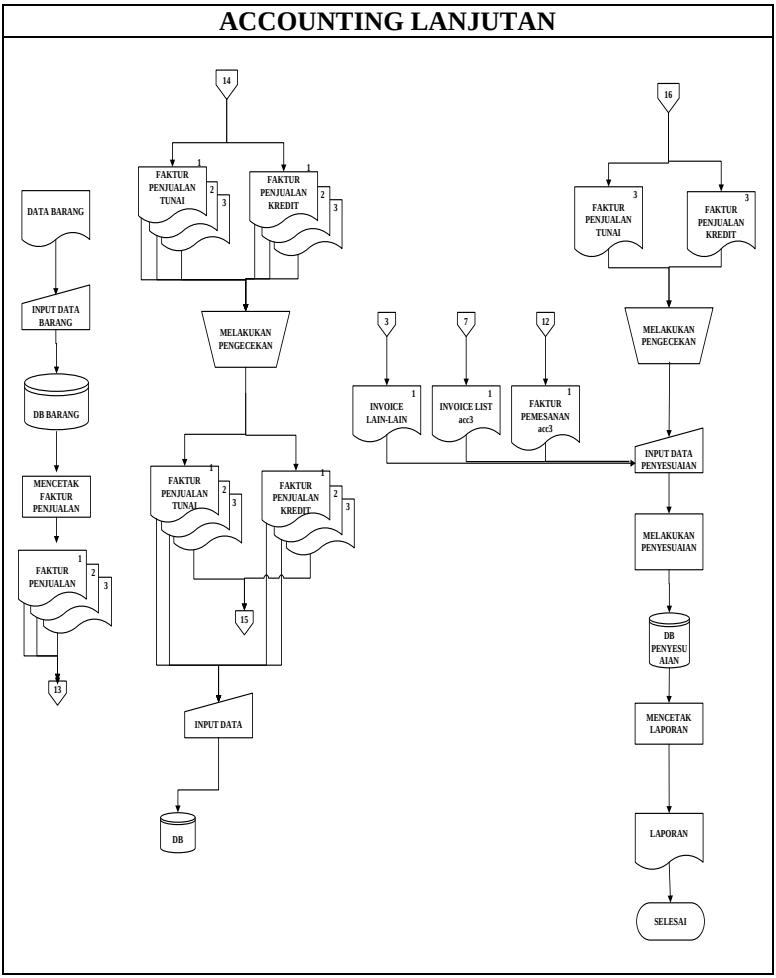
Bagan Alir Prosedur Sistem Informasi Penjualan pada PT Masuya Graha Trikencana adalah sebagai berikut:



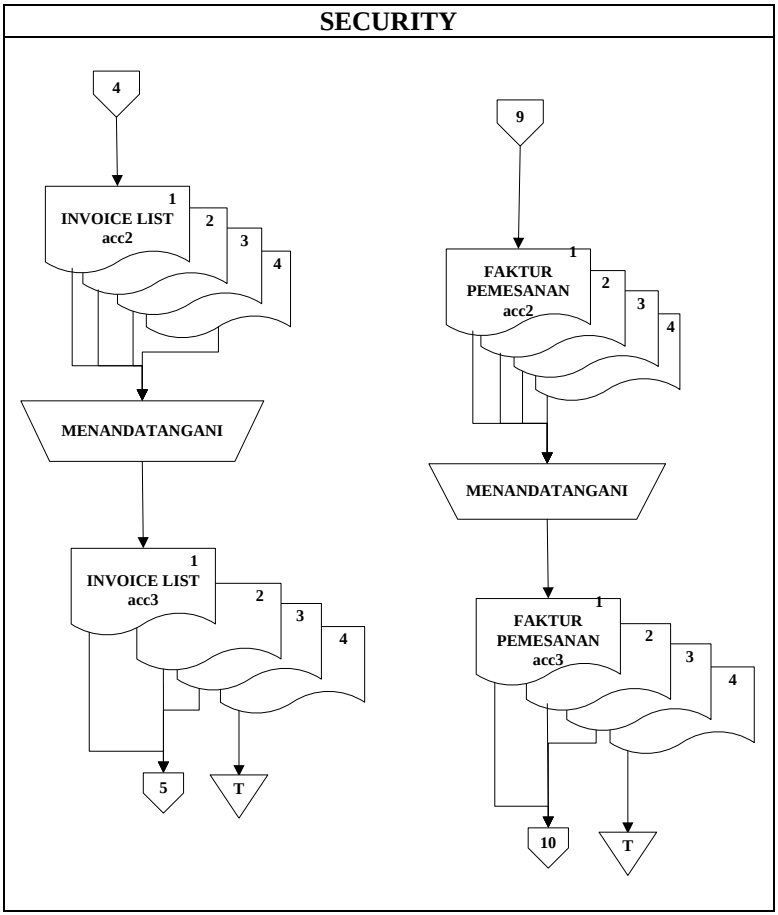
Gambar 4.6 Bagan Alir Sistem pada Prosedur Sistem Informasi Penjualan



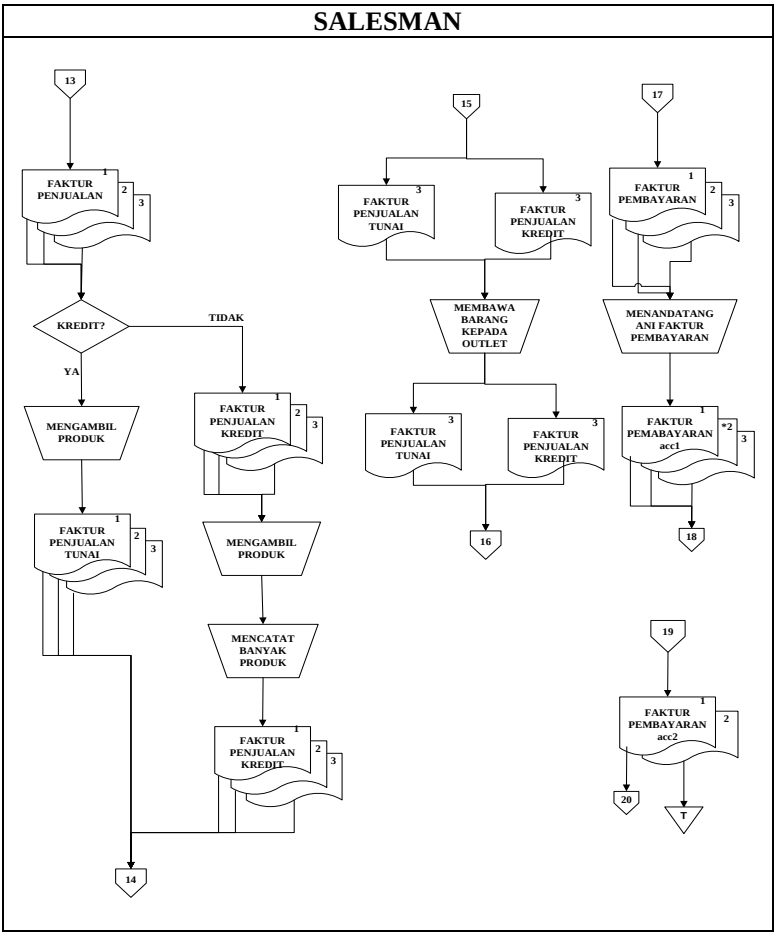
Gambar 4.6 Bagan Alir Sistem pada Prosedur Sistem Informasi Penjualan (Lanjutan)



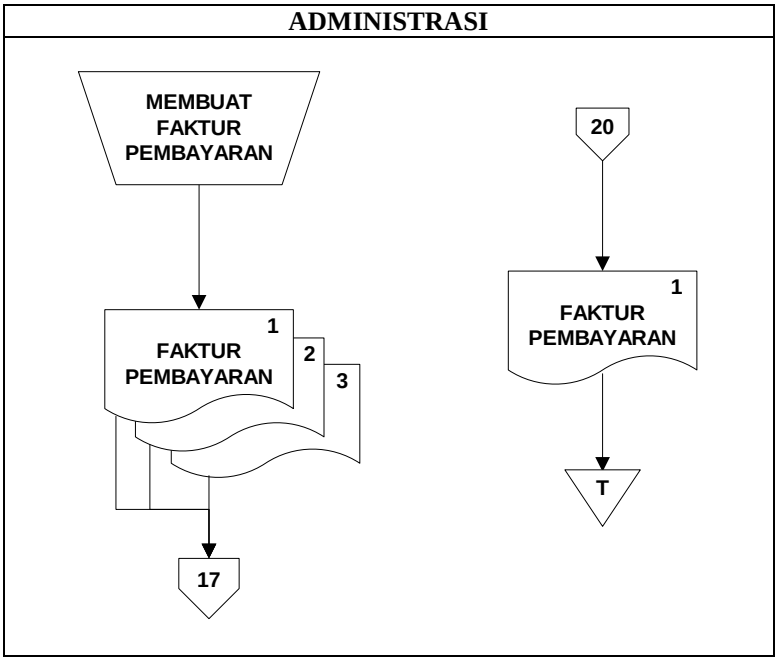
Gambar 4.6 Bagan Alir Sistem pada Prosedur Sistem Informasi Penjualan (Lanjutan)



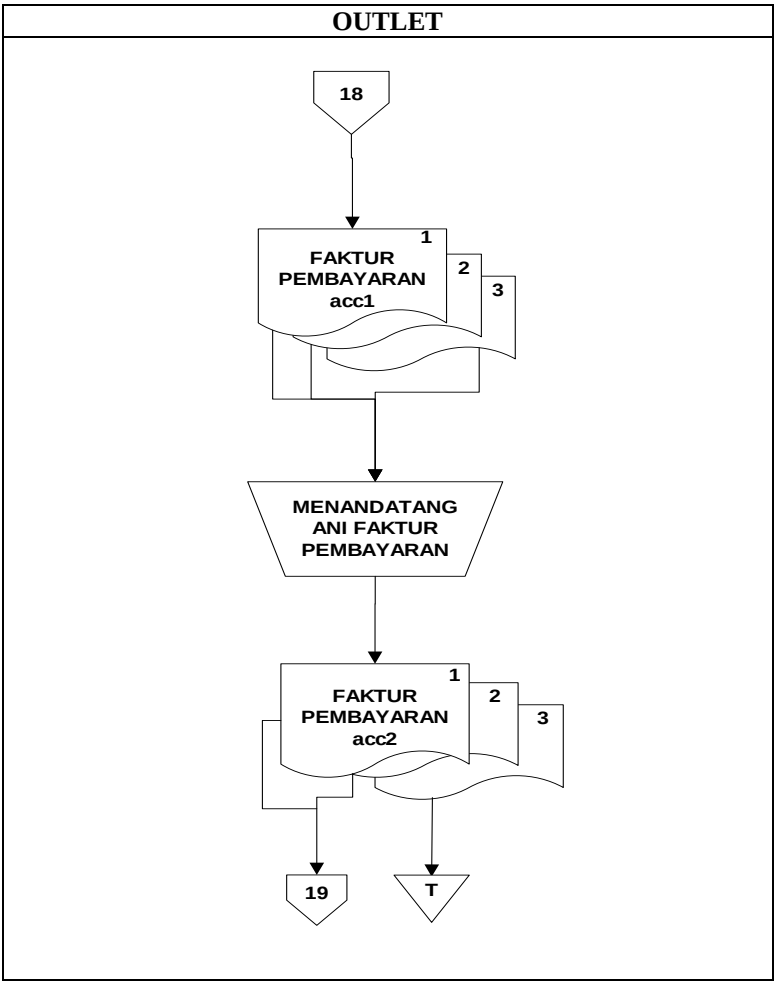
Gambar 4.6 Bagan Alir Sistem pada Prosedur Sistem Informasi Penjualan (Lanjutan)



Gambar 4.6 Bagan Alir Sistem pada Prosedur Sistem Informasi Penjualan (Lanjutan)



Gambar 4.6 Bagan Alir Sistem pada Prosedur Sistem Informasi Penjualan (Lanjutan)



Gambar 4.6 Bagan Alir Prosedur Sistem Informasi Penjualan (Lanjutan)

4.2.1.2 Kebijakan PT Masuya Graha Trikencana

Kebijakan yang dimiliki oleh PT Masuya Graha Trikencana adalah yaitu semua transaksi penjualan dilakukan dengan cara Term *of Paymnet* (Kredit) karena pada dasarnya pembelian barang dagang oelh pihak *costumer* dilakukan dengan cara memesan terlebih dahulu barang yang akan dipesan baru kemudian pihak *costumer* membayar ketika barang itu sudah diantarkan ke tempat tujuan.

4.2.2 Fungsi yang Terkait

Fungsi yang terkait dalam Sistem Informasi Persediaan pada PT Masuya Graha Trikencana adalah sebagai berikut:

A. Fungsi *Administration* (Administrasi)

Fungsi Administrasi adalah membuat faktur pembayaran serta menerima faktur pembayaran 3 rangkap dari *outlet.*

B. Fungsi *Salesman*

Fungsi *Salesman* adalah untuk menerima faktur penjualan dan menerima faktur pembayaran.

C. Fungsi *Security*

Fungsi *Security* adalah menerima *invoice list* serta menerima faktur pemesanan.

D. Fungsi *Plant/Driver*

Fungsi *Plant/Driver* adalah untuk membuat *invoice list,* mengantarkan barang dan menerima faktur pemesanan.

E. Fungsi *Accounting*

Fungsi *Accounting* adalah membuat *invoice list* dan *invoice* lain-lain dan menerima faktur pemesanan.

4.2.3 Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi Penjualan pada PT Masuya Graha Trikencana adalah sebagai berikut:

A. *Invoice List* terdiri dari 2 dokumen yaitu *Invoice List* dan *Invoice* lain-lain. Dokumen tersebut digunakan sebagai bukti menyiapkan barang.
B. Faktur Pemesanan yaitu dokumen yang digunakan sebagai bukti barang yang dibuat oleh *accounting*.
C. Faktur Pembayaran yaitu dokumen yang digunakan sebagai bukti barang sudah diterima *outlet*.
D. Faktur Penjualan terdiri dari 2 dokumen yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit.
E. Faktur Pajak yaitu dokumen yang digunakan sebagai bukti pemotongan barang dagang bila barang dagang tersebut ada

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil kerja praktek yang penulis lakukan pada PT Masuya Graha Trikencana yang beralamat di Jalan Terusan Kiaracondong no 13 Bandung tepatnya pada bagian *Invoice* (administrasi), penulis dapat menyimpulkan bahwa:

a. Prosedur yang terkait di PT Masuya Graha Trikencana dimulai dari barang datang dari *Driver* sampai pembuatan laporan, transaksi penjualan tunai dan kredit menggunakan aplikasi *Microsoft Acces 2007*.
b. Pihak-pihak yang terkait pada PT Masuya Graha Trikencana bagian penjualan yaitu : *Administration, Accounting, Security, Salesman, Outlet, Driver.*
c. Dokumen yang terkait pada bagian *Invoice* yaitu : Faktur Pembayaran, Faktur Pemesanan, Faktur Penjualan, *Invoice List,* Faktur Pajak, Laporan.

5.2 Saran

Dari hasil analisis penulis selama melaksanakan kerja praktek pada PT Masuya Graha Trikencana, penulis mempunyai saran, yaitu:

a. Pada dasarnya didalam Sistem Informasi Penjualan PT Masuya Graha Trikencana cukup bagus memudahkan *costumer* untuk

memesan barang yang akan dipesan namun akan lebih baik bila prosedur tersebut dibuatkan skema yang lebih jelas agar *costumer* lebih menarikutnuk dilihat dan menarik *costumer*.

b. Pihak-pihak yang terkait dalam Sistem Informasi Penjualan ini akan lebih baik apabila dari setiap fungsi lebih memperhatikan tugas dan tanggung jawabnya sehingga masing-masing fungsi dapat dikerjakan dengan baik.

c. Dokumen yang dipakai dalam Sistem Informasi Penjualan ini cukup bagus hanya sedikit saran untuk lebih diperhatikan dalam hal pengarsipan dokumen-dokumen yang terkait agar tidak ada data-data yang hilang.

DAFTAR PUSTAKA

Krismiaji. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*, Jilid 1. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Jogiyanto. 2001. *Analisis dan Disain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.

Jusuf, Al Haryono. 2003. Dasar-dasar Akuntansi. Yogyakarta: STIE YKPN.

Romney, Marshall dan John Steinbart, Paul. 2004. *Accounting Information Systems*. Jakarta: Salemba Empat.

Bin Ladjamudin, AL-Bahra. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Reeves Fess, Warren. 2008. *Accounting.* Jakarta: Salemba Empat.

Ardiyos. 2005. Kamus Besar Akuntansi. Jakarta: Citra Harta Prima